



## 5 PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MEMPERKUAT PEREKONOMIAN LOKAL BERBASIS UMKM

Wahyu Indah Sari<sup>1</sup>, Lia Nazliana Nasution<sup>2</sup>, Syaad Afifuddin<sup>3</sup>, Anwar Suhut<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Pembangunan Panca Budi

<sup>3</sup>Universitas Sumatera Utara

<sup>4</sup>Gugah Nurani Indonesia

Email Koresponden: [wahyuindahsari@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:wahyuindahsari@dosen.pancabudi.ac.id)

### Abstract

*Women play a strategic role in sustaining household livelihoods and strengthening local economies in coastal areas. This community service program aims to empower women entrepreneurs through strengthening micro, small, and medium enterprises (MSMEs) based on local wisdom in Desa Kota Pari, Pantai Cermin District. Most women in this coastal village are involved in home-based economic activities such as traditional food processing, fisheries-based products, and small-scale trading. However, limited financial literacy, income management, and market access constrain business development. The program was implemented through observation, counseling, participatory discussions, and evaluation. The results show improved understanding of income management, increased awareness of business sustainability, and strengthened economic roles of women entrepreneurs. This program confirms that empowering women through MSMEs contributes significantly to strengthening local economic resilience in coastal communities.*

**Keywords:** Women Entrepreneurs, MSMEs, Coastal Economy, Desa Kota Pari

### Abstrak

Perempuan memiliki peran strategis dalam menopang ekonomi rumah tangga sekaligus memperkuat perekonomian lokal di wilayah pesisir. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan wirausaha perempuan melalui penguatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berbasis kearifan lokal di Desa Kota Pari, Kecamatan Pantai Cermin. Sebagian besar perempuan pesisir di desa ini terlibat dalam aktivitas ekonomi berbasis rumah tangga, seperti pengolahan pangan tradisional, hasil perikanan, dan usaha kecil lainnya. Namun, keterbatasan literasi keuangan, pengelolaan pendapatan, serta akses pasar menjadi kendala dalam pengembangan usaha. Metode kegiatan meliputi observasi, penyuluhan, diskusi partisipatif, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman pengelolaan pendapatan, kesadaran terhadap keberlanjutan usaha, serta penguatan peran ekonomi perempuan dalam masyarakat. Program ini membuktikan bahwa pemberdayaan perempuan melalui UMKM mampu memperkuat perekonomian lokal masyarakat pesisir.

**Kata Kunci:** Wirausaha Perempuan, UMKM, Ekonomi Pesisir, Desa Kota Pari

### Pendahuluan

Desa Kota Pari merupakan salah satu desa pesisir di Kecamatan Pantai Cermin yang sebagian besar masyarakatnya menggantungkan kehidupan pada sektor perikanan dan aktivitas ekonomi informal. Kondisi ekonomi masyarakat pesisir sangat dipengaruhi oleh faktor alam, musim, dan fluktuasi hasil tangkapan laut. Dalam situasi tersebut, perempuan pesisir memegang peran penting sebagai penopang ekonomi rumah tangga melalui berbagai aktivitas UMKM berbasis kearifan lokal.

Kondisi ini juga diperkuat oleh temuan (FAO, 2026) yang menyatakan bahwa perempuan pesisir memiliki kontribusi signifikan dalam menjaga ketahanan ekonomi rumah tangga, namun seringkali belum memperoleh akses yang memadai terhadap pelatihan, pembiayaan, dan pasar.



Masyarakat pesisir umumnya menghadapi keterbatasan akses ekonomi, tingkat pendidikan yang relatif rendah, serta ketergantungan tinggi terhadap sumber daya alam, sehingga rentan terhadap fluktuasi pendapatan (Kusnadi, 2014). Dalam kondisi tersebut, perempuan pesisir memainkan peran strategis sebagai pelaku ekonomi rumah tangga melalui berbagai aktivitas UMKM berbasis kearifan lokal (Zaenudin et al., 2023).

UMKM memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi lokal karena mampu menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memanfaatkan sumber daya lokal secara optimal (Rifanda Putri et al., 2022). Pemberdayaan wirausaha perempuan melalui UMKM juga sejalan dengan agenda pembangunan berkelanjutan yang menekankan inklusivitas dan pengurangan kemiskinan (Mutmainah, 2020). Desa Kota Pari memiliki beberapa objek wisata bahari seperti pantai pondok permai, pantai woong rame, pantai mutiara 88, pantai kuala dewi indah, pantai woong pulo, pantai perjuangan dan pantai dua rasa, dimana setiap pantainya menawarkan suasana alam yang berbeda-beda (Wulan & Jalantina, 2022). Gambar dibawah ini salah satu wisata pantai my darling di Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai.

Studi oleh (Sari, 2019) menegaskan bahwa UMKM berbasis lokal berperan penting dalam memperkuat struktur ekonomi daerah, terutama di wilayah perdesaan dan pesisir yang memiliki keterbatasan sektor formal.



**Gambar 1. Wisata Pantai My Darling Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai**

Bukan hanya tempat wisata yang menjadi potensi ekonomi di Desa Kota Pari melainkan Perkebunan Sawit juga penghasil home industry seperti gula merah juga belacan, bahkan para nelayan juga.



Gambar 2. Home Industri Gula Merah

Perempuan di Desa Kota Pari terlibat dalam pengolahan hasil laut, pembuatan gula merah, pengolahan kerang, serta usaha kuliner tradisional. Aktivitas ini dilakukan untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga, terutama ketika pendapatan utama dari sektor perikanan tidak mencukupi. Namun, sebagian besar usaha tersebut masih dikelola secara tradisional, tanpa perencanaan keuangan yang baik dan belum berorientasi pada keberlanjutan usaha (Rahman, 2018).

Pemberdayaan ekonomi perempuan juga merupakan salah satu indikator utama dalam pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya tujuan ke-5 (kesetaraan gender) dan tujuan ke-8 (pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi) (Gantner, 2024).

Peningkatan pemahaman perempuan pesisir terhadap pengelolaan pendapatan dan nilai tambah produk lokal sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa literasi ekonomi dan pendampingan UMKM berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha mikro (Sembiring et al., 2021).

Penguatan kapasitas ekonomi perempuan tidak hanya berdampak pada peningkatan pendapatan rumah tangga, tetapi juga memperkuat ketahanan ekonomi lokal melalui diversifikasi sumber penghasilan dan peningkatan peran perempuan sebagai agen pembangunan (Moha et al., 2019).

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan masyarakat, ditemukan bahwa rendahnya pemahaman tentang pengelolaan pendapatan dan literasi ekonomi menjadi salah satu faktor penghambat peningkatan kesejahteraan perempuan pesisir. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada pemberdayaan wirausaha perempuan melalui penguatan UMKM berbasis kearifan lokal untuk memperkuat perekonomian lokal Desa Kota Pari.

### Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian menggunakan pendekatan partisipatif, yang melibatkan perempuan pesisir sebagai subjek utama kegiatan. Tahapan pelaksanaan meliputi:

1. Observasi awal, dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi sosial ekonomi, jenis usaha perempuan, dan permasalahan yang dihadapi.
2. Penyuluhan dan sosialisasi, terkait peran wirausaha perempuan, pengelolaan pendapatan (disposable income), dan penguatan UMKM berbasis lokal.



3. Diskusi dan pendampingan, untuk memberikan solusi praktis terhadap permasalahan usaha yang dihadapi perempuan pesisir.
4. Evaluasi kegiatan, dilakukan melalui observasi ulang dan refleksi bersama peserta mengenai perubahan pemahaman dan sikap ekonomi.

**Gambar 3. Langkah-langkah Pendekatan**

### Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa perempuan pesisir Desa Kota Pari mengikuti kegiatan dengan antusias dan partisipasi aktif. Peserta mulai memahami bahwa usaha yang mereka jalankan memiliki potensi ekonomi yang besar apabila dikelola secara lebih terencana. Pemahaman mengenai pengelolaan pendapatan mendorong perempuan untuk mulai memisahkan pendapatan usaha dan kebutuhan rumah tangga.

Selain itu, perempuan pesisir menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya nilai tambah produk lokal, seperti pengolahan hasil laut dan gula merah, agar memiliki daya saing yang lebih baik. Secara tidak langsung, penguatan kapasitas ekonomi perempuan berkontribusi terhadap peningkatan ketahanan ekonomi keluarga dan perekonomian lokal Desa Kota Pari.

Sebagai salah satu contohnya adalah seorang ibu yang merupakan wanita pesisir yang suaminya merupakan nelayan, beliau membantu untuk kebutuhan keluarganya dengan membuat belacan dari hasil nelayan suami, dan belacan ini juga sudah banyak permintaan dari pelanggan.

**Gambar 4. Usaha Belacan dari Seorang Wanita Pesisir**



Hal ini sejalan dengan penelitian (OECD, 2025) yang menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan pelaku UMKM perempuan berpengaruh positif terhadap ketahanan usaha dan pengambilan keputusan ekonomi rumah tangga.

### Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Kota Pari berhasil memperkuat peran wirausaha perempuan dalam mendukung perekonomian lokal melalui UMKM berbasis kearifan lokal. Pendampingan yang berkelanjutan dan berbasis komunitas terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kemandirian UMKM perempuan dibandingkan intervensi jangka pendek (Vincent, 1997). Peningkatan pemahaman pengelolaan pendapatan dan kesadaran nilai tambah produk lokal menjadi dampak utama kegiatan ini. Disarankan agar kegiatan pendampingan dilakukan secara berkelanjutan serta didukung oleh pemerintah desa dan lembaga terkait, khususnya dalam aspek pemasaran dan akses permodalan.

Berdasarkan hasil kegiatan, disarankan:

1. Perlu adanya program pendampingan berkelanjutan bagi UMKM perempuan pesisir.
2. Pemerintah daerah dan institusi terkait dapat mendukung pemasaran dan akses permodalan UMKM perempuan.
3. Kegiatan serupa dapat dikembangkan dengan durasi yang lebih panjang dan melibatkan teknologi digital.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pembangunan Panca Budi, Pemerintah Desa Kota Pari, serta seluruh perempuan pesisir yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

### Referensi

- FAO. (2026). *Gender in fisheries and aquaculture*.
- Gantner, O. (2024). *Women's Economic Empowerment Strategy*.
- Kusnadi. (2014). *Keberdayaan Nelayan Dan Dinamika Ekonomi Pesisir* (Cetakan 11). Yogyakarta : Ar-Ruzz Media , 2014.  
<http://katalogarpusdaprovjateng.perpusnas.go.id/detail-opac?id=35863>
- Moha, I., Sondakh, S. J., & Kotambunan, O. V. (2019). *Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Nelayan Dan Pengaruhnya Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Di Desa Bulawan Induk Kecamatan Kotabunan Kabupaten Bolaang Mogondow Timur*. 7.
- Mutmainah, N. F. (2020). *Peran Perempuan Dalam Pengembangan Ekonomi Melalui Kegiatan Umkm Di Kabupaten Bantul*: VI.
- OECD. (2025). *Women's economic empowerment* \_ OECD.
- Rahman, A. (2018). *Identifikasi Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Sungaiambawang Kabupaten Kuburaya Provinsi Kalimantan Barat*.
- Rifanda Putri, N., Mustajirin, J., Nugroho Cahyono, A., Humaniora dan Saintek, F., Muhammadiyah Kendal Batang Jl Pemuda No, U., Kendal, Kecamatan, & Kendal, Kabupaten. (2022). *Peran Perempuan Dalam Perberdayaan Umkm Melalui Digitalisasi*. <https://doi.org/10.63859/wikuacitya.v4i2.370>



- Sari, N. A. (2019). Pengaruh Perkembangan Ekonomi Digital Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Ukm Di Kota Makassar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sembiring, R., Yusuf, M., & Faried, A. I. (2021). *COVID-19 : Produktivitas dan Kesejahteraan Keluarga Nelayan Di Desa Pesisir Batu Bara*.
- Vincent, Fernand. (1997). *Manual of Practical Management for Third World Rural Development Associations : Financial management*.
- Wulan, H. S., & Jalantina, D. I. K. (2022). Pengabdian Masyarakat Meningkatkan Minat Dan Peran Perempuan Dalam Pengembangan Ukm Di Kelurahan Jabungan Kecamatan Banyumanik Semarang. *Jurnal BUDIMAS*, 04(02).
- Zaenudin, A., Bambang Riono, S., Sucipto, H., Syaifulloh, M., NPD Wahana, A., & Studi Manajemen, P. (2023). *Penguatan Peran Perempuan dalam Menggerakkan Ekonomi Desa melalui Edukasi UMKM Produk Lokal Strengthening the Role of Women in Driving the Village Economy through MSME Education of Local Products* (Vol. 1, Number 4).